# SKRIPSI

# OPTIMALISASI PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMINIMALISIR PENGGUNAAN *GADGET* BAGI ANAK DI DESA PANGKALAN KONGSI KABUPATEN SAMBAS

**Program Studi Sarjana Antropologi Sosial**
**Jurusan Sosiologi**


Oleh:

Lina Banowati
NIM.E1121201036


**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**SKRIPSI**

# OPTIMALISASI PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMINIMALISIR PENGGUNAAN *GADGET* BAGI ANAK DI DESA PANGKALAN KONGSI KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana


Jurusan Sosiologi

Program Studi Antropologi Sosial

Oleh Lina Banowati

NIM E1121201036



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**OPTIMALISASI PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMINIMALISIR PENGGUNAAN *GADGET* BAGI ANAK DI DESA PANGKALAN KONGSI KABUPATEN SAMBAS**

**Tanggung Jawab Yuridis Pada:**

Lina Banowati
E1121201036

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Dahniar Th. Musa, M.Hum. Tanggal……
NIP. 196404011993032002

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. Hasanah, M.Ag Tanggal……
NIP. 196011121987032002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**OPTIMALISASI PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMINIMALISIR PENGGUNAAN *GADGET* BAGI ANAK DI DESA PANGKALAN KONGSI KABUPATEN SAMBAS**

**Oleh:**
**Lina Banowati**
**NIM E1121201036**

| | |
|---|---|
| Dipertahankan di | : Pontianak |
| Pada hari/tanggal | : Jum'at, 11 Juli 2025 |
| Waktu | : 08.00 WIB |
| Tempat | : Ruang Sidang R2 |

Tim penguji

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Hj. Dahniar Th. Musa, M.Hum | Dr. Hasanah, M.Ag |
| NIP. 196404011993032002 | NIP. 196011121987032002 |
| Dosen Pembahas I | Dosen Pembahas II |
| Dr. H. Mukhlis, M.Si | Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si |
| NIP. 196311121989031002 | NIP. 199001122024212001 |

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

# ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada optimalisasi peran pola asuh orang tua dalam meminimalisir penggunaan *gadget* oleh anak-anak di Desa Pangkalan Kongsi, Kabupaten Sambas. Di zaman yang sudah serba digital ini, *gadget* sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari anak. Meskipun *gadget* memiliki manfaat dalam hal pendidikan dan komunikasi, penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat mengakibatkan dampak negatif, seperti gangguan sosial, penurunan konsentrasi, dan masalah kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pola asuh yang dikemukan oleh M. Enoch Markum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang sangat signifikan dalam cara orang tua mengelola dan mengawasi penggunaan *gadget*. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang demokratis dan otoritatif, cendrung lebih berhasil dalam mengontrol penggunaan *gadget* pada anak, termasuk menetapkan batas waktu bermain *gadget* dan menyediakan alternatif kegiatan yang lebih sehat seperti berolahraga, membaca buku, atau bermain permainan edukatif. Penelitian ini mengusulkan beberapa rekomendasi, antara lain pentingnya program edukasi bagi orang tua mengenai dampak negatif penggunaan *gadget* serta pelatihan untuk mengembangkan pola asuh yang lebih aktif. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang lebih seimbang dan hangat antara penggunaan teknologi dan kegiatan fisik serta sosial yang positif. Pengalaman dan wawasan yang luas diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya menciptakan generasi anak yang lebih sehat dengan kemampuan beradaptasi yang lebih baik di era digital.



Kata Kunci: Anak, Pola Asuh, Orang Tua, Penggunaan *Gadget*, Kualitatif.

## ABSTRACT

*This study focuses on optimizing the role of parental parenting in minimizing the use of gadgets by children in Pangkalan Kongsi Village, Sambas Regency. In this all-digital era, gadgets have become an integral part of children's daily lives. Although gadgets have benefits in terms of education and communication, excessive use can result in negative impacts, such as social disorders, decreased concentration, and health problems. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The theory used in this study is the parenting theory proposed by M. Enoch Markum. The results of this study show that there is a very significant variation in the way parents manage and supervise the use of gadgets. Parents who implement a democratic and authoritative parenting style tend to be more successful in controlling the use of gadgets in children, including setting time limits for playing gadgets and providing healthier alternatives to activities such as exercising, reading books, or playing educational games. This study proposes several recommendations, including the importance of educational programs for parents regarding the negative impact of gadget use and training to develop a more active parenting style. This is expected to create a more balanced and warm family environment between the use of technology and positive physical and social activities. The extensive experience and insights gained in this study are expected to contribute to efforts to create a healthier generation of children with better adaptability in the digital era.*



*Keywords: Children, Parenting, Parents, Gadget Use, Qualitative.*

# RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Optimalisasi Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meminimalisir Penggunaan *Gadget* Bagi Anak Di Desa Pangkalan Kongsi Kabupaten Sambas. Di era digital ini, *gadget* sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari smartphone, tablet, hingga laptop, semua itu dapat mempengaruhi cara anak-anak berinteraksi, belajar, dan bermain. Di Desa Pangkalan Kongsi, penggunaan *gadget* juga sudah merambat ke kalangan anak-anak, yang berpotensi mengganggu perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Dalam konteks ini, peran pola asuh orang tua sangat amat penting untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *gadget.*

Dalam bebrapa tahun terakhir, penggunaan *gadget* dikalangan anak-anak meningkat sangat pesat dan hal ini menjadi perhatian serius, terutama bagi para orang tua. Banyak orang tua merasa kesulitan dalam mengatur waktu penggunaan *gadget* pada anak, sehingga anak cenderung menghabiskan waktu lebih banyak di depan layar dibandingkan melakukan aktifitas fisik atau belajar secara interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana peran pola asuh orang tua dapat dioptimalkan dalam mengendalikan penggunaan *gadget* di kalangan anak di Desa Pangkalan Kongsi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Responden terdiri dari orang tua di Desa Pangkalan Kongsi, dengan tujuan untuk memahami prespektif orang tua mengenai penggunaan *gadget* dan bagaimana mereka menerapkan pola asuh yang berbeda. Teknik pengumpulan data

yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola asuh yang dikemukakan oleh M. Enoch Markum, yaitu Teori pola asuh yang dikemukakan oleh M. Enoch Markum tahun (1999), diharapkan dapat menjadi acuan dalam riset terkait dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, bahwa pola asuh anak adalah cara orang tua mendidik dan membesarkan anak yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor budaya, agama, kebiasaan, kepercayaan, serta pengaruh kepribadian orang tua (orang tua itu sendiri atau orang yang mengasuhnya).

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan bahwa ada pola asuh yang lebih efektif dan bisa diterapkan oleh orang tua dalam mengelola waktu penggunaan *gadget.* Misalnya, ada orang tua yang mengatur waktu bermain *gadget* anak dengan tegas dan memberikan *rewards* jika anak sudah menyelesaikan tugas-tugas harian sebelum menggunakan *gadget.* Sebaiknya, ada juga laporan dari orang tua yang membiarkan anaknya menggunakan *gadget* secara bebas, yang berdampak buruk pada prilaku dan prestasi akademis anak.

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa memberikan wawasan yang lebih dalam kepada orang tua mengenai pentingnya pengawasan dan peraturan penggunaan *gadget* dalam keluarga. Dengan mengedukasi orang tua dan memberikan rekomendasi praktis, diharapkan bisa menciptakan lingkungan yang lebih sehat untuk perkembangan anak di Desa Pangkalan Kongsi. Selain itu, penelitian ini bisa jadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk menyusun program pendidikan yang berfokus pada bahaya penggunaan *gadget* yang berlebihan dan pola asuh yang lebih efektif.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengeksplorasi perbandingan potensi positif dan negatif dari *gadget* di daerah lain. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perbedaan pola asuh dan penggunaan *gadget* di berbagai konteks. Selanjutnya juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pola asuh dan penggunaan *gadget,* seperti status sosial ekonomi, akses terhadap pendidikan, dan pengaruh media sosial.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lina Banowati |
| Tempat Tanggal Lahir | : Buluh Enggadang, 24 Januari 2002 |
| Nomor Induk Mahasiswa | : E1121201036 |
| Program Studi | : Antropologi Sosial |

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 11 Juli 2025
Saya Membuat Pernyataan

Lina Banowati

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah 2:286)

"Diantara pusaran nirfungsi, petakan semua lagi titik tuju yang tlah terpatri, buka lagi visimu, kau tahu mana urutan satu."
(Perunggu-33x)

### PERSEMBAHAN

Tiada lembar halaman yang indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Teriring ucapan syukur saya ucapkan Pada-mu, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sahid dan Ibu Walina. Dua orang yang sangat amat berharga bagi saya. Terima kasih sudah selalu melangitkan doa-doa kepada saya, memberikan kasih sayang yang sangat amat luar biasa, selalu mengingatkan untuk tidak lupa menjalankan ibadah, serta dukungan moril dan materil yang tidak terhingga bagi saya. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan saya untuk tetap hidup hingga saat ini. Terima kasih telah berjuang dan selalu mengusahakan apapun untuk saya, putri sulung kalian. Terima kasih telah sabar menunggu saya sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala hal sehingga saya bisa sampai dititik ini, sehat

selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak dan Umak yang harus selalu ada dalam setiap perjalanan hidup along, *I love you more.*

2. Kedua adikku tercinta, Diyo dan Afifah. Terima kasih akan semua bentuk perhatian yang sudah kalian berikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi salah dari satu motivasi saya untuk terus semangat dalam menjalani hidup. Terima kasih telah sabar dan selalu mau menurut, hiduplah lebih lama agar saya bisa memberikan kebahagiaan dalam bentuk apapun itu serta dapat menyekolahkan kalian lebih tinggi lagi.
3. Teruntuk Lina Banowati, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kerena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini dengan isi pikiran yang sangat berisik, serta tidak menyerah dan senantiasa menikmati setiap proses-Nya. Terima kasih sudah mau melawan semua rasa malas yang selalu menghantui, kamu hebat.
4. Sahabat saya di bangku perkuliahan yang selalu membersamai selama kurang lebih empat tahun ini, yaitu Sari Oktavia, Monika Walda, Novita Silvia, dan Reza Wani yang sangat banyak berkontribusi dalam berbagai hal selama proses penulisan skripsi ini dan tidak pernah henti untuk menyemangati.
5. Almamater saya tercinta yang telah menyambut dengan penuh harap pada saat itu, serta kini mengantarkan saya meraih gelar ini.

6. Ucapan persembahan terakhir kepada seluruh informan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu saya dalam memberikian informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Pontianak, 11 Juli 2025

Lina Banowati

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Optimalisasi Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meminimalisir Penggunaan *Gadget* Bagi Anak Di Desa Pangkalan Kongsi Kabupaten Sambas" sebagai syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Sosial pada Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pengalaman, bantuan, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, dengan segenap hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Syf Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku koordinasi dan juga Ketua Program Studi Antropologi Sosial.
4. Dr. Dahniar Th. Musa, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis serta meluangkan waktu untuk mengevaluasi setiap penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hasanah, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Penguji utama Dr. H. Mukhlis, M.Si dan penguji pendamping Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si yang telah memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing akademik (PA) Dra. Hj. Syarmiati, M.Si yang telah memudahkan dan membantu saya dalam bimbingan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepada seluruh ibu dan bapak dosen antropologi sosial yang telah banyak berkontribusi dalam memberikan ilmu maupun pengalaman yang sangat bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
9. Kepada seluruh informan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam memberikan informasi kepada penulis.
10. Kepada Bapak Mursalin selaku Kepala Desa Pangkalan Kongsi, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Desa Pangkalan Kongsi.
11. Kepada fotocopy pratama yang sering sekali saya repotkan untuk segala urusan perprintan.
12. Kepada sahabat saya yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri, Sari Oktavia, Monika walda Anindita, Novita Silvia, dan Reza Wani yang memahami serta senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
13. Teman-teman seperjuangan Antropologi Sosial, Universitas Tanjungpura tahun 2020 yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilakukan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya bagi kita semua.

Pontianak, 11 Juli 2025

Lina Banowati

## DAFTAR ISI

**JUDUL**
**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **i**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **ii**
**ABSTRAK** ..... **iii**
***ABSTRACT*** ..... **iv**
**RINGKASAN SKRIPSI** ..... **v**
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **viii**
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **xii**
**DAFTAR ISI** ..... **xv**
**DAFTAR TABEL** ..... **xviii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xix**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xx**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 5
1.3 Fokus Penelitian ..... 5
1.4 Rumusan Masalah ..... 5
1.5 Tujuan Penelitian ..... 6
1.6 Manfaat Penelitian ..... 6
1.6.1 Manfaat Teoritis ..... 6
1.6.2 Manfaat Praktis ..... 6
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **8**
2.1 Definisi dan Konsep ..... 8
2.1.1 Definisi *Gadget* ..... 8
2.1.2 Definisi Pola Asuh ..... 9
2.1.3 Definisi Peran Orang Tua ..... 10
2.2 Teori Pola Asuh ..... 11
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan ..... 12
2.4 Alur Pikir Penelitian ..... 16
2.5 Pertanyaan Penelitian ..... 17

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 18**
3.1 Jenis Penelitian.....18
3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....19
3.3.1 Lokasi Penelitian ..... 19
3.3.2 Waktu Penelitian..... 20
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....20
3.4.1 Subjek Penelitian..... 20
3.4.2 Objek Penelitian ..... 21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....22
3.7 Analisis Data .....23
3.7.1 Teknik Analisis Data..... 23
3.7.2 Teknik Keabsahan Data..... 24
**BAB IV GAMBARAN LOKASI DESA PANGKALAN KONGSI ..... 26**
4.1 Sejarah Desa Pangkalan Kongsi Kabupaten Sambas.....26
4.2 Kondisi Geografis .....27
4.3 Kondisi Demografis .....29
4.4 Sarana dan Prasarana .....30
4.4.1 Pendidikan..... 30
4.4.2 Tempat Ibadah ..... 31
4.4.3 Kesehatan ..... 33
4.5 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Pangkalan Kongsi .....34
**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 37**
5.1 Faktor Penyebab Penggunaan *Gadget* Pada Anak .....37
5.1.1 Faktor Orang Tua Mengizinkan Penggunaan *Gadget* Pada Anak 39
5.1.2 Faktor Lingkungan Keluarga..... 46
5.1.3 Faktor Lingkungan Sosial ..... 57
5.2 Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan *Gadget* Anak.....58
5.2.1 Pola Asuh Yang Demokratis..... 63
5.2.2 Pola Asuh Yang Permisif..... 68
**BAB VI PENUTUP..... 75**

6.1 Kesimpulan .....75
6.2 Saran .....76
**DAFTAR PUSTAKA..... 79**

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pertanyaan Penelitian ..... 17
Tabel 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian..... 19
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian..... 20
Tabel 4. 1 Daftar Rumah Ibadah ..... 31
Tabel 4. 2 Daftar Fasilitas Kesehatan..... 33
Tabel 5. 1 Keluarga dan Status..... 59
Tabel 5. 2 Jumlah Anak..... 60
Tabel 5. 3 Umur Orang Tua dan Pendidikan Terakhir ..... 61
Tabel 5. 4 Pekerjaan Orang Tua ..... 61
Tabel 5. 5 Jenis Penerapan Pola Asuh Pada Anak..... 63

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Desa Pangkalan Kongsi ..... 27
Gambar 4. 2 Kantor Desa Pangkalan Kongsi ..... 28
Gambar 4. 3 SDN 11 Pangkalan Kongsi ..... 30
Gambar 4. 4 Klenteng Desa Pangkalan Kongsi ..... 32
Gambar 4. 5 Masjid Desa Pangkalan Kongsi ..... 32
Gambar 5. 1 Macam-Macam *Gadget* ..... 38
Gambar 5. 2 Jenis *gadget* yang paling sering digunakan ..... 39
Gambar 5. 3 Anak Menonton Youtube ..... 42
Gambar 5. 4 Anak Sedang Bermain Di Halaman Rumah ..... 54
Gambar 5. 6 Anak Berrekreasi Ke Pantai ..... 56
Gambar 5. 7 Anak Sedang Menangis ..... 71
Gambar 5. 8 Anak Bermain Game ..... 72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti..... 81
Lampiran 2 Identitas Informan..... 83
Lampiran 3 Peta Desa Pangkalan Kongsi ..... 86
Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian ..... 87
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup..... 88

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang bergantung pada interaksi dengan sesama. Mereka berhubungan secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami karakteristik orang lain. Interaksi sosial adalah serangkaian proses komunikasi dan hubungan antara satu individu dengan individu lainnya. Hubungan ini juga termasuk interaksi yang dinamis dan melibatkan individu, kelompok, serta keterkaitan antara individu dan kelompok.

Manusia telah berkomunikasi dari sejak zaman kuno. Seiring berjalannya waktu banyak orang menyebar ke seluruh dunia, sehingga membuat komunikasi menjadi semakin sulit terutama untuk orang-orang yang tinggal di kawasan terpencil. Sehingga terjadilah perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat karena mereka hidup berjauh satu sama lain.

Istilah yang lebih lengkap adalah perubah sosial dan budaya. Meskipun komunikasi terpisah dari perubahan sosial, komunikasi tetap bagian penting dari perubahan sosial dan budaya. Manusia memiliki cara baru dalam berkomunikasi dan berinteraksi, sehingga mereka mulai menggunakan surat dan telegram untuk berkirim pesan, sehingga terjadilah perubahan kelembagaan dalam masyarakat untuk memudahkan komunikasi. Karena ketidakpuasan manusia dalam hal interaksi atau berkomunikasi, sehingga mendorong manusia untuk terus berinovasi dan membuat temuan baru, yaitu telepon.

Manusia dizaman sekarang selalu ingin yang berguna dan praktis, sehingga mereka mengembangkan sebuah inovasi yaitu sebuah perangkat yang disebut telepon genggam. Seiring perkembangan zaman, banyaknya inovasi yang telah dicptakan oleh masusia yang bias disebut *gadget* atau gawai untuk memfasilitasi interaksi sosial. Sebelumnya perangkat tersebut hanya bisa mengirim pesan dan melakukan panggilan.

*Gadget* adalah suatu istilah yang bias digunakan untuk merujuk kepada perangkat elektronik atau alat kecil yang memiliki fungsi tertentu dan seringkali dirancang untuk ringkas dan mudah digunakan. Pada umumnya *gadget* memiliki fungsi seperti, sebagai alat komunikasi, hiburan, produktivitas, atau alat pemantauan. *Gadget* telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang moderen dan telah merubah cara manusia berkomunikasi, berkerja, bermain, dan menjalani kehidupan sehari-hari. *Gadget* tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh orang-orang dewasa tetapi juga oleh anak-anak.

*Gadget* pun sangat memengaruhi nilai-nilai budaya. Hampir setiap orang di seluruh dunia memiliki perangkat ini, dan ada pula yang memiliki beberapa perangkat sekaligus. Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu menggunakan *gadget* yang menemani kita hampir sepanjang hari. Keberadaan perangkat ini membuat banyak waktu manusia dihabiskan di dunia digital, dan anak-anak saat ini lebih menyukai bermain dengan *gadget* daripada bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya ataupun permainnan secara nyata seperti bermain bola, masak-masakan, boneka, dan lain sebagainya.

Di tempat seperti desa Pangkalan Kongsi, Kabupaten Sambas sudah banyak anak-anak yang memakai perangkat elektronik. Kita tidak bisa mengabaikan kenyataan bahwa mereka memerlukan *gadget* untuk memperoleh informasi dengan lebih mudah dan meningkatkan pengetahuan mereka. Adalah sebuah hal yang menarik bahwa di desa Pangkalan Kongsi, Kabupaten Sambas, hampir semua anak telah memiliki perangkat elektronik. Tak hanya orang dewasa yang merasakan dampak dari kemajuan teknologi, tetapi semua lapisan masyarakat juga terkena pengaruhnya (Hana, 2017).

Penggunaan *gadget* pada anak-anak di era modern telah menjadi perhatian yang serius dalam masyarakat. *Gadget* termasuklah *smartphone*, tablet, komputer dan lain sebagainya telah menjadi bagian dari integral didalam kehidupan sehari-hari, baik untuk orang yang sudah dewasa maupun kanak-kanak. Namun, dampak penggunaan *gadget* dapat memicu kekhawatiran yang sangat signifikan terutama dalam aspek pengembangan fisik, mental, dan sosial mereka. Di Desa Pangkalan Kongsi yang terletak di Kabupaten Sambas juga tidak luput dari fenomena ini.

Banyak anak-anak di Desa Pangkalan Kongsi semakin terpapar penggunaan *gadget* sejak usia dini. *Gadget* telah menjadi sarana hiburan, pembelajaran, dankomunikasi yang mudah diakses oleh anak-anak. Penggunaan *gadget* pada anak ini mencakup penggunaan internet, game, menonton video, dan berkomunikasi dengan orang lain. Meskipun *gadget* memiliki banyak manfaat positif dalam aspek pendidikan dan pemgembangan anak-anak, penggunaan *gadget* secara berlebihan tanpa pengawasan orang dewasa dapat membawa dampak negatif yang cukup serius.

Pentingnya keterlibatan orang tua dalam memantau dan mengatur penggunaan perangkat elektronik oleh anak-anak menjadi fokus utama dalam studi ini. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan pemahaman anak-anak mereka mengenai konsekuensi dari penggunaan perangkat yang berlebihan dan memberikan bimbingan yang sesuai. Mereka juga harus memastikan bahwa anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk beraktivitas fisik, bersosialisasi, dan belajar dengan seimbang. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengawasan yang lebih ketat dari orang tua. Perangkat elektronik pun bisa berdampak pada perkembangan psikologis, kognitif, dan karakter anak-anak. Penting untuk menekankan betapa vitalnya peranan orang tua dalam memantau dan mengelola penggunaan perangkat tersebut (Puji Asmaul Chusna, 2017).

Pada kenyataannya, wawasan dan pemahaman orang tua di desa Pangkalan Kongsi tentang pemakaian perangkat oleh anak-anak mereka masih kurang. Keterbatasan dalam hal sumber daya dan pendidikan teknologi di desa Pangkalan Kongsi dapat menjadi hambatan bagi orang tua untuk menjalankan peran mereka dengan baik.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami kontribusi orang tua dalam mengurangi penggunaan perangkat digital di kalangan anak-anak di desa Pangkalan Kongsi, Kabupaten Sambas. Kami berharap, melalui studi ini, solusi dan saran yang bermanfaat dapat dihasilkan untuk membantu orang tua menyadari dampak perangkat digital pada perkembangan anak dan memperkuat peran mereka dalam mengawasi penggunaan perangkat digital oleh anak-anak.

Diharapkan studi ini bisa memberikan sumbangan yang baik dalam menurunkan efek buruk dari penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan pada anak-anak di Desa Pangkalan Kongsi, Kabupaten Sambas serta memperkaya tulisan penelitian dalam bidang antropologi sosial.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalahnya:

1. Kurang optimalnya kontrol orang tua terhadap aktifitas bermain *gadget* pada anak.
2. Kurangnya perhatian orang tua sehingga anak menjadi kecanduan bermain *gadget.*
3. Munculnya perilaku buruk anak yang kecanduan *gadget.*

### 1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu titik berat dari suatu penelitian atau studi ilmiah. Pada penelitian ini berfokus peran pola asuh orang tua dalam menghadapi anak yang kecanduan *gadget d*i Desa Pangkalan Kongsi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ialah “Bagaimana peran pola asuh orang tua dalam penggunaan *gadge*t pada anak?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab penggunaan *gadget* pada anak di Desa Pangkalan Kongsi.
2. Menganalisis peran pola asuh orang tua dalam penggunaan *gadget* pada anak di Desa Pangkalan Kongsi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru dalam bidang pengasuhan anak dengan fokus pada penggunaan *gadget*. Selain itu penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori-teori terkait dampak penggunaan *gadget* pada anak dan peran orang tua peran orang tua dalam mengatasi dampak tersebut.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Orang Tua

   Maanfaat bagi orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai panduan dalam mengelola penggunaan *gadget* bagi anak mereka sehingga dapat mendukung perkembangan anak dengan lebih baik.

2. Bagi Masyarakat

   Manfaat bagi masyarakat dalam penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Pangkalan

Kongsi tentang dampak *gadget* pada anak dan perkembangan anak di era digital.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini ialah bisa menjadi suatu bahan yang dapat digunakan untuk penyelesaian tugas maupun karya tulis ilmiah. Dapat menjadi suatu bahan yang memberikan wawasan dan pengetahuan lebih, serta memberikan motivasi.